

PERAN ORGANISASI PEMUDA PENJAGA PERBATASAN DALAM MENJAGA NILAI NASIONALISME DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA MALAYSIA KECAMATAN LUMBIS OGONG KABUPATEN NUNUKAN KALIMANTAN UTARA

Yontri. Y¹ Sukapti², Lisbet Situmorang³

Abstrak

Peran pemuda sebagai sarana menegakkan kedaulatan bangsa dan negara sangat dibutuhkan. Menumbuhkan semangat Nasionalisme generasi muda, pemerintah sejatinya memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman serta motivasi kepada semua anak bangsa agar jiwa Nasionalisme, rasa cinta (patriotisme) mereka terhadap bangsa Indonesia terjaga dan bertumbuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui peran Organisasi Pemuda Penjaga Perbatasan dalam menjaga nilai Nasionalisme di wilayah perbatasan Indonesia Malaysia Kecamatan Lumbis Ogong, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Lumbis Ogong, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Subyek penelitian ini adalah pemuda penjaga perbatasan dari Lumbis Ogong. Dengan menggunakan metode ini, wawancara dilakukan dengan ketua pemuda penjaga perbatasan, sekretaris pemuda penjaga perbatasan (sampel positif). Dalam hasil penelitian, Ketua Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia Lumbis Ogong menyatakan organisasi pemuda penjaga perbatasan terbentuk pada Tahun 2012 Tuturnya, “kalau rasa nasionalisme pemuda diperbatasan tidak tinggi ya mungkin Lumbis Ogong ini sudah masuk di wilayah tetangga kita yaitu Malaysia. Saya katakan nasionalismenya tinggi sekali karena pada tahun 1964 itu negara Indonesia dan Malaysia terjadi perang konprentasi, kalau bukan masyarakat perbatasan yang membantu tentara Indonesia pada saat itu mungkin Lumbis Ogong ini terbagi dua masuk malaysia di situ lah kita melihat tingginya nasionalisme masyarakat di perbatasan pada tahun 1964 dengan ikut berjuang menjadi tentara relawan tanpa jasa”.

Kata Kunci: Pemuda Penjaga Perbatasan, Peran, Lumbis Ogong, Nasionalisme

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: yontri08@gmail.com

² Dosen Pembimbing 1, Dosen Program, Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Dosen Pembimbing 2, Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Pendahuluan

Sekarang peran pemuda adalah Penjaga Perbatasan (NKRI) dan perbatasan tidak boleh dihalangi atau diduduki oleh negara asing. ini malaysia. Negara dan pemuda merupakan dua bagian yang tidak terpisahkan dari unsur negara. Apalagi kita menyadari bahwa segala keputusan yang diambil oleh pemerintah dan pemerintah nasional dalam pembangunan nasional adalah bersifat nasional dan merupakan jalan menuju pembangunan nasional. Tercapainya tujuan pembangunan nasional yaitu masyarakat yang adil dan makmur. Untuk itu bangsa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari perjuangan dan peran yang dimainkan oleh pemuda Indonesia itu sendiri.

Faham nasionalisme mengajarkan bahwa suatu bangsa bernegara dapat dibangun dari masyarakat majemuk, jika warga masyarakat tersebut benar-benar bertekad kuat untuk membangun masa depan bersama. Terlepas dari perbedaan agama, ras, etnik atau ikatan primordial lainnya. Nasionalisme merupakan suatu visi, suatu persepsi, sebuah komunitas dibayangkan. Nasionalisme di Indonesia sebagai suatu solidaritas nasional telah dinyatakan sejak Sumpah Pemuda tahun 1928, kemudian dimantapkan menjelang Proklamasi Kemerdekaan dengan semangat persatuan, kesatuan sebagai prinsip sila ketiga Pancasila yaitu persatuan Indonesia. Persatuan Indonesia yang dimaksud adalah : *“Usaha ke arah bersatu dalam kebulatan satu kesatuan rakyat untuk membina Nasionalisme dalam negara Indonesia”*.

Daerah perbatasan adalah daerah yang berbatasan langsung secara geografis dengan negara tetangga yang terhubung langsung dengan negara lain. Daerah yang terkena dampak adalah bagian dari negara bagian, kabupaten, atau kota yang bersentuhan langsung dengan perbatasan negara (atau wilayah negara tetangga). Terbentuknya organisasi pemuda penjaga perbatasan pada Tahun 2012 pada saat itu, masyarakat perbatasan tidak begitu mengetahui kondisi wilayah perbatasan yang berbatasan dengan Malaysia ataupun sabah. setelah mengetahui perbatasan Kecamatan Lumbis Ogong dari jaman Belanda sampai sekarang ini bahwa daerah perbatasan ini merupakan daerah OBP (*Outstanding Boundary Problems*) daerah yang bersengketa dengan Malaysia, mengetahui hal tersebut bahwa perbatasan negara Republik Indonesia di kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara merupakan suatu permasalahan yang sangat besar di negara ini khususnya di kedua negara yaitu Indonesia- Malaysia oleh karena itu selaku pemuda perbatasan mengambil suatu sikap bagaimana daerah Indonesia perbatasan Lumbis Ogong ini tidak di miliki oleh negara Malaysia, dengan cara membentuk Organisasi Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia, agar NKRI tetap utuh.

Masyarakat menghargai bahwa penjaga perbatasan muda sangat membantu. Karena pemerintah sudah merespon dengan baik, dan melihat situasi di perbatasan, permasalahan di perbatasan sejak benchmark 1975, tidak ada kepastian hukum, bahkan mitra kerja. Kabupaten Lumbis-Ogon adalah milik Indonesia atau Malaysia, dan sejak 2012 pemerintah menanggapi

pembukaan akses jalan perbatasan melalui kerja sama pemuda dengan pemerintah pusat untuk memajukan hasil perjuangan saat ini. Perbatasan Kecamatan Lumbis-Ogon membangun rumah yang direkomendasikan oleh pemuda penjaga perbatasan.

Wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber yaitu: ketua organisasi pemuda penjaga perbatasan Republik Indonesia (Paulus Murang) Sekretaris Jenderal Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia sekaligus kepala Desa Ubol Alung Kecamatan Lumbis Ogong (Muriono) bersama Anggota-anggotanya. Wawancara kepada ketua Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia oleh Paulus Murang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2021. Wawancara kepada Sekretaris Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia oleh Muriono dilakukan pada tanggal 20 Februari 2021 bertempat di kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara bertempat di kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara, dimana wawancara tersebut terkait tentang “Bagaimana proses terbentuknya Organisasi Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia di Lumbis Ogong?”, “Seperti apa program ataupun kegiatan yang dilakukan oleh Organisasi Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia di Lumbis Ogong?”, “Apa alasan pemuda penjaga perbatasan mendirikan organisasi tersebut?”, “Bagaimana peran Pemuda Penjaga Perbatasan dalam menjaga nilai nasionalisme di wilayah perbatasan di Lumbis Ogong?”, “Apa kendala yang di hadapi pemuda penjaga perbatasan dalam pelaksanaan untuk membantu masyarakat di wilayah perbatasan Indonesia Malaysia di Lumbis Ogong?”, “Apa solusi yang dilakukan agar jiwa nasionalisme dan patriotisme masyarakat perbatasan agar utuh terhadap wilayah NKRI?”

Dari masalah diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang “Peran Organisasi Pemuda Penjaga Perbatasan bagian dalam membimbing Nilai Nasionalisme Wilayah Perbatasan Indonesia – Malaysia di Kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara”.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Organisasi pada Lingkup yang Lebih Luas

Organisasi dipandang sebagai komponen masyarakat dan hidup berdampingan dengan komponen masyarakat lainnya. Organisasi tidak hanya berkepentingan dengan urusan internal organisasi yang bersangkutan, tetapi juga dengan faktor-faktor eksternal organisasi. Dengan kata lain, organisasi terpengaruh, dan lingkungan juga terpengaruh (Muhyadi, 2012).

Organisasi adalah bagian mendasar dari keberadaan kita dan mencakup semua aspek masyarakat saat ini. Kompleksitas kehidupan modern telah membuat kita semua bergantung pada berbagai organisasi. Tidak masalah bagaimana organisasi Anda dilihat. Studi organisasi memiliki nilai praktis yang besar bagi manajer saat ini dan masa depan. Pengetahuan tentang organisasi Anda meningkatkan kemampuan Anda untuk mengantisipasi berbagai jenis masalah

yang mungkin Anda temui di tempat kerja dan meningkatkan peluang Anda untuk sukses dalam situasi sehari-hari di bidang pendidikan, pemerintahan, perawatan kesehatan, dan dunia lainnya. Studi organisasi formal adalah peluang penting untuk mempelajari keterampilan khusus penting yang melengkapi pengalaman kerja.

Unsur Pembentuk Organisasi

Muhyadi (2012) berpendapat bahwa dua elemen utama diperlukan untuk membentuk sebuah organisasi. Energi berasal dari manusia itu sendiri, (2) Energi berasal dari sumber bukan manusia, Kategori energi manusia meliputi (a) kemampuan untuk bekerja, (b) kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, dan (c) prinsip-prinsip organisasi. kemampuan untuk melakukan Energi, di sisi lain, berasal dari sumber non-manusia. alam, iklim, udara, cuaca. Dalam unsur-unsur yang membentuk suatu organisasi, suatu organisasi terdiri dari tiga unsur. Antara lain: (a) kesediaan untuk melayani bersama (*willingness to serve*); (b) tujuan bersama; dan (c) komunikasi. Ketiga elemen ini mewakili persyaratan minimum untuk semua jenis organisasi. Setelah organisasi didirikan dan berfungsi, salah satu persyaratan untuk kelangsungan hidupnya adalah efektivitas dan efisiensinya.

Tujuan Organisasi

Semua organisasi formal memiliki tujuan yang harus mereka capai secara kolektif. Kata visi, misi dan tujuan. Istilah target sasaran organisasi juga digunakan. Pada dasarnya memiliki arti yang sama. Dengan kata lain, kondisi akhir untuk mewujudkan proses kerjasama muncul. Sebuah organisasi terdiri dari beberapa bagian, masing-masing dengan tujuan tertentu dan bagian dari tujuan akhir organisasi. Tujuan organisasi biasanya dinilai menurut kapan tercapai. Misalnya, tujuan jangka panjang (20+ tahun), tujuan jangka menengah (5-10+ tahun), dan tujuan jangka pendek. Sasaran (satu tahun) Sasaran jangka panjang disebut visi organisasi karena jangka panjangnya masih bersifat umum dan merupakan organisasi yang belum operasional secara garis besar.

Pengertian Nasionalisme

Nasionalisme adalah pandangan yang berpusat pada negara, dan manifestasi seperti itu ditemukan di negara-negara sebagai manifestasi umum dari semangat nasional, karakter nasional, dan patriotisme yang mengelompok bersama dalam kelompok-kelompok yang memiliki nasib yang sama. Ada dua konsep nasionalisme: (a) Nasionalisme dalam arti negatifnya adalah sikap kurang ajar, fanatik, dan arogan yang memungkinkan negara sendiri untuk selalu melakukan apa yang benar dengan menginjak-injak hak dan kepentingan orang lain. (b) Nasionalisme dalam arti positif adalah sikap suatu bangsa untuk mempertahankan kemerdekaan, kebanggaan nasional dan rasa hormat terhadap bangsa lain (Harmen, 2015).

Nasionalisme dalam pengertian ini sangat berguna dalam meningkatkan rasa persatuan di antara penduduk negara-negara yang heterogen karena perbedaan suku, agama, ras dan golongan, serta membantu meningkatkan rasa identitas dan jati diri bangsa. Sangat bermanfaat untuk kemandirian. diterima. Nasionalisme adalah ekspresi ikatan darah dan tanah. Nasionalisme adalah ideologi tindakan, pandangan dunia yang berorientasi pada tindakan. Nasionalisme segala usia dan generasi terjadi dalam dimensi kepribadian karena nasionalisme mengalami dinamika.

Nasionalisme sebagai Gerakan Pembaruan

Muhyadi (2012) berpendapat untuk dalam mewujudkan cita-cita ideal bangsa di masa depan, diperlukan pemahaman mendalam akan signifikansi Nasionalisme dalam konteks keindonesiaan. Makna Nasionalisme sebenarnya lebih mengacu pada sikap, mengganggu kepribadian nasional mempunyai arti, nilai sangat penting dalam tata nilai kehidupan bermasyarakat, berbangsa. Nasionalisme Indonesia lahir atas kesadaran masyarakat untuk lepas dari kungkungan penjajahan segala bentuk eksploitasi serta diskriminasi mengganggu stabilitas politik, ekonomi, budaya, agama, sekalipun.

Menumbuhkan semangat Nasionalisme generasi muda, pemerintah sejatinya memiliki mperan penting dalam memberikan pemahaman serta motivasi kepada semua anak bangsa agar jiwa Nasionalisme, rasa cinta (patriotisme) mereka terhadap bangsa Indonesia.

Pengertian Wilayah Perbatasan

Menurut Suryo Sakti, Hardiwijoyo (2012 : 25) Secara umum pengertian perbatasan negara adalah garis demarkasi antara dua negara berdaulat. Dengan lahirnya negara, batas-batas negara pertama kali terbentuk. Di masa lalu, penduduk suatu daerah tidak merasakan perbedaan dan seringkali berasal dari suku yang sama. Menurut ahli geografi politik, definisi perbatasan dapat dibagi menjadi dua wilayah: batas dan perbatasan. Kedua definisi tersebut memiliki pengertian yang berbeda, namun meskipun saling melengkapi, keduanya memiliki nilai strategis bagi kedaulatan teritorial suatu negara. Batas disebut perbatasan karena posisinya berada di depan atau di belakang suatu negara. Perbatasan juga dikenal sebagai *forelands*, *borderlands*, dan *marches*.

Batas Wilayah Negara Indonesia dalam Perspektif Yuridis Normatif

Ketika mempelajari konstitusi, kondisi pendirian suatu negara ditentukan oleh setidaknya tiga faktor utama. (1) wilayah, (2) rakyat, (3) kekuasaan negara atau pemerintahan. Tiga elemen, wilayah atau wilayah suatu bangsa, dianggap sebagai esensi utama suatu bangsa. Artinya, suatu negara menempati suatu wilayah dengan batas-batas yang jelas. Keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) hanya akan terjaga jika dijamin oleh kondisi stabilitas

nasional dan kesejahteraan nasional. Keamanan yang stabil memperkuat kedaulatan dan keutuhan wilayah negara Indonesia (Harmen, 2015).

Secara geografis, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dengan poros tim yang menghubungkan dua benua (Asia-Australia) dan dua lautan (India dan Pasifik), merupakan jaringan jantung perdagangan dunia bagian timur. Di laut, wilayah Republik Indonesia atau Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan dengan 10 negara sahabat seperti India, Thailand, Vietnam, Malaysia, Singapura, Filipina, Kepulauan Palau, Papua Nugini, dan Australia. dan Timor Lorosa'e, yang berbatasan dengan (3) negara melalui darat : Malaysia, Papua Nugini, RDTL. Ada juga 92 pulau terluar yang mengapit negara bagian, 13 di antaranya patut mendapat perhatian khusus. Kawasan perbatasan memiliki nilai strategis sebagai kedaulatan, sebagai benteng pertahanan, sebagai penutup kebanggaan, dan sebagai titik fundamental dalam menentukan batas wilayah, zona ekonomi eksklusif, dan landas kontinen Indonesia. Sebagai home page negara, juga menjadi pusat interaksi ekonomi dan sosial budaya dengan negara tetangga di ASEAN dan masyarakat dunia. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa batas-batas memiliki implikasi penting bagi pembangunan kedaulatan nasional. Saya perlu tahu cara memvalidasi batas. Daerah perbatasan merupakan garis depan kedaulatan bangsa kita, menjaga persatuan, pemanfaatan sumber daya, kepastian hukum untuk melakukan kegiatan dan kegiatan masyarakat, dan memastikan kesatuan keamanan nasional dan keutuhan wilayah (NKRI) (Suryo, 2009).

Definisi Konsepsional

Dari penjelasan di atas maka peneliti atau penulis mendefinisikan konsepsional sebagai berikut:

- a. Memperkuat wawasan kebangsaan
- b. Membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum.
- c. Menjaga Pancasila sebagai ideologi Negara
- d. Menjaga tetap tegak dan utuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- e. Peran pemuda adalah sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk menjaga suatu Negara dan wilayah agar keutuhan tetap kokoh
- f. Pemuda adalah sebagai tulang punggung desa dan serta generasi bangi bangsa untuk NKRI.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Lumbis Ogon, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Subjek penelitian ini adalah pemuda penjaga perbatasan dari Lumbis Ogon. Dengan menggunakan metode ini, wawancara dilakukan dengan ketua pemuda penjaga perbatasan, sekretaris pemuda penjaga perbatasan (sampel positif).

Adapun fokus penelitian mengenai peran organisasi pemuda penjaga perbatasan dalam menjaga nilai nasionalisme di wilayah perbatasan Indonesia Malaysia Kecamatan Lumbis Ogong, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, antara lain :

- a. Bagaimana Peran Organisasi Pemuda Penjaga Perbatasan dalam Menjaga Nilai Nasionalisme Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia di Kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara.
- b. Memupuk rasa kebersamaan cinta tanah air.

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Hasil Penelitian

Kecamatan Lumbis Ogong merupakan pemekaran dari Kecamatan Lumbis sesuai dengan perda Nunukan No 08 Tahun 2011, Kecamatan Lumbis Ogong terdiri dari 49 Desa dan 28 desanya secara geografis berbatasan langsung dengan Sabah-Malaysia, 28 Desa tersebut terdiri dari 5 Kelompok Pemukiman Masyarakat yaitu Kelompok Desa Sumentobol, Kelompok Desa Sumantipal-Labang, kelompok Desa Panas dan Kelompok Desa Tau Lumbis-Sinapad Kecamatan Lumbis Ogong kurang lebih 55% garis batas wilayahnya adalah perbatasan mulai terbentang dari Sungai Agison dari arah timur menuju Sumantipal dan Sinapad di arah Barat dengan garis perbatasan kurang lebih 200 KM. Dari 28 desa yang berada di garis perbatasan 15 desanya masuk dalam wilayah Outstanding Boundray Problem (OBP) atau masuk dalam wilayah yang di sengkatakan. Untuk menuju ke desa-desa perbatasan jalur satu-satunya yang menjadi andalan adalah sungai.

Secara administrasi Kecamatan Lumbis Ogong memiliki batas-batas sebagai berikut

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Sabah-Malaysia.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Tulin Onsoi.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Krayan.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Krayan Selatan dan Kabupaten Malinau Utara.

Menurut Suryo (2019), sebuah teori yang menjelaskan tahapan klasik pemrosesan batas: atribusi (keputusan atau suksesi politik), batas (penentuan), batas (konfirmasi), dan kontrol. Pengelolaan yang demikian adalah proses pengelolaan, termasuk kegiatan pengelolaan (pemeliharaan) terdapat dalam buku *Boundary-Making: Handbook for Statesmen, Treat Editor, and Boundary*. Penetapan daerah perbatasan antara Indonesia dan Malaysia di Kalimantan dilakukan antara tahun 1891 dan 1930 oleh pemerintah Hindia Belanda dan Inggris Raya. Selama masa kolonial, Belanda dan Inggris Raya adalah dua negara besar pada saat itu, sehingga teknologi dan kemampuan kartografi saat itu mungkin merupakan teknik kartografi terbaik saat itu. Untuk menentukan batas antara tanah taklukan di Kalimantan, para ahli kartografi di kedua negara biasanya memanfaatkan landmark alam setempat. Oleh karena itu, perbatasan antara kedua

negara di pulau ini dibuat dengan menggunakan daerah aliran sungai, sisi kanan sungai, dan garis batas alami seperti punggung sepanjang garis lurus. Batasnya dimulai dari Pulau Sebatik di pantai timur barat (Kalimantan Timur - Sabah) hingga Tanjung Datu di pantai barat (Kalimantan Barat - Sarawak) dan umumnya mengacu pada daerah aliran sungai dan perjanjian..

Wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber yaitu: ketua organisasi pemuda penjaga perbatasan Republik Indonesia (Paulus Murang) Sekretaris Jenderal Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia sekaligus kepala Desa Ubol Alung Kecamatan Lumbis Ogong (Muriono) bersama Anggota-anggotanya.

Wawancara kepada ketua Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia oleh Paulus Murang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2021. Wawancara kepada Sekretaris Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia oleh Muriono dilakukan pada tanggal 20 Februari 2021 bertempat di kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara bertempat di kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara, dimana wawancara tersebut terkait tentang “Bagaimana proses terbentuknya Organisasi Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia di Lumbis Ogong?”, “Seperti apa program ataupun kegiatan yang dilakukan oleh Organisasi Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia di Lumbis Ogong?”, “Apa alasan pemuda penjaga perbatasan mendirikan organisasi tersebut?”, “Bagaimana peran Pemuda Penjaga Perbatasan dalam menjaga nilai nasionalisme di wilayah perbatasan di Lumbis Ogong?”, “Apa kendala yang di hadapi pemuda penjaga perbatasan dalam pelaksanaan untuk membantu masyarakat di wilayah perbatasan Indonesia Malaysia di Lumbis Ogong?”, “Apa solusi yang dilakukan agar jiwa nasionalisme dan patriotisme masyarakat perbatasan agar utuh terhadap wilayah NKRI?”.

Berdasarkan keterangan Ketua, Sekretaris Jendral dan anggota-anggota Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia Lumbis Ogong menyatakan, *“Kalau rasa nasionalisme pemuda diperbatasan tidak tinggi ya mungkin Lumbis Ogong ini sudah masuk di wilayah tetangga kita yaitu Malaysia. Saya katakan nasionalismenya tinggi sekali karena pada tahun 1964 itu negara Indonesia dan Malaysia terjadi perang konprentasi, kalau bukan masyarakat perbatasan yang membantu tentara Indonesia pada saat itu mungkin Lumbis Ogong ini terbagi dua masuk malaysia di situ lah kita melihat tingginya nasionalisme masyarakat di perbatasan pada tahun 1964 dengan ikut berjuang menjadi tentara relawan tanpa jasa”*.

Penetapan Garis Batas Darat Indonesia Dengan Negara Tetangga

Harmen Batu Bara (2015) menjelaskan batas merupakan manifestasi terpenting dari kedaulatan teritorial suatu negara. Perbatasan memainkan peran penting dalam menentukan batas wilayah, mengeksploitasi sumber daya alam, dan menjaga keamanan dan keutuhan wilayah. Penentuan perbatasan ditentukan dalam berbagai cara oleh proses hukum historis, politik, nasional dan

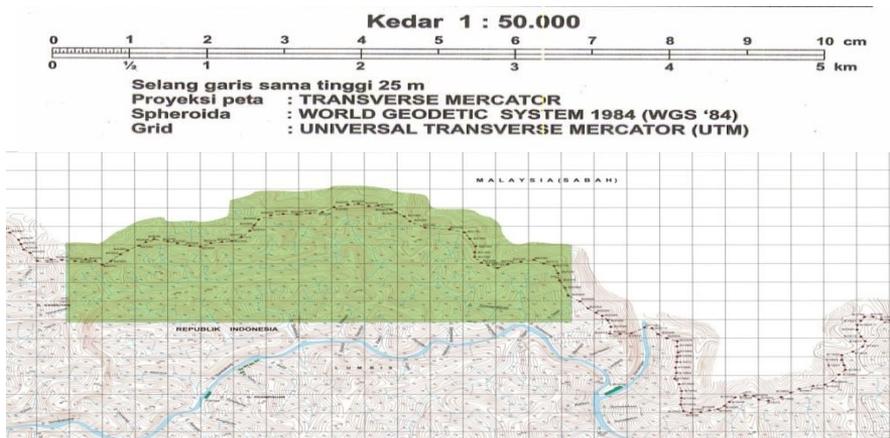
internasional. Konstitusi suatu negara sering menetapkan bahwa penentuan batas wilayah ditetapkan dalam undang-undang perbatasan negara. Kita harus memahami bahwa esensi dari batas ini adalah kesatuan. Jika undang-undang perbatasan suatu negara mengungkapkan bahwa perbatasannya dibuat tanpa persetujuan negara tetangga, maka jelas bahwa undang-undang perbatasan tidak diterima oleh negara tetangga. Elemen terpenting dari sebuah batas adalah lokasinya, yang harus jelas, padat, dan terukur. Keraguan akan letak perbatasan yang sebenarnya, yang mungkin disebabkan oleh ketidakjelasan atau ketidakjelasan kesepakatan yang mendefinisikan perbatasan, akan menimbulkan berbagai masalah di kemudian hari dan menimbulkan konflik.

Penetapan batas kedua negara telah dilakukan oleh pemerintah Belanda dan Inggris di wilayah itu sejak tahun 1891, 1915 hingga tahun 1928. Dasar-dasar ketentuan hukum tentang penetapan perbatasan wilayah Republik Indonesia – Malaysia di Kalimantan lalu mereka tuangkan dalam treaty atau Traktat sebagai berikut:

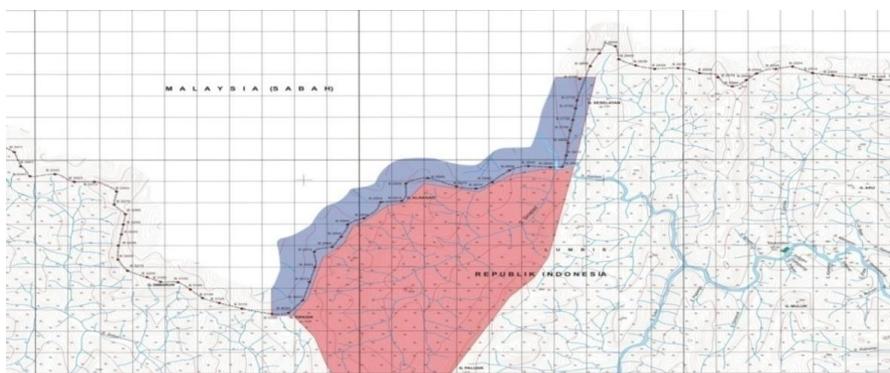
- a) *The Boundary Convention* antara Belanda dan Inggris yang ditandatangani di London, tanggal 20 Juni 1891.
- b). *The Boundary Agreement* antara Belanda dan Inggris yang ditandatangani di London, tanggal 28 September 1915.
- c). *Minutes of the First Meeting of the Joint Indonesia – Malaysia Boundary Committee* di Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia, tanggal 16 November 1974.
- d). *Minutes of the Second Meeting of the Joint Indonesia – Malaysia Boundary Committee* di Denpasar, Bali, Indonesia, tanggal 7 Juli 1975.
- e). *Memorandum of Understanding antara Republik Indonesia – Malaysia di Jakarta, tanggal 26 November 1975.*
- f). *The Boundary Convention* antara Belanda dan Inggris yang ditandatangani di Haque, tanggal 26 Maret 1928.

Selain hal diatas dasar penetapan Perbatasan darat antara Republik Indonesia–Malaysia di Pulau Kalimantan ditegaskan berdasarkan oleh beberapa Traktat / Perjanjian antara Kerajaan Belanda dan Inggris pada saat kedua negara tersebut masih menguasai wilayah tersebut, antara lain Traktat 1891, 1915, dan 1928.

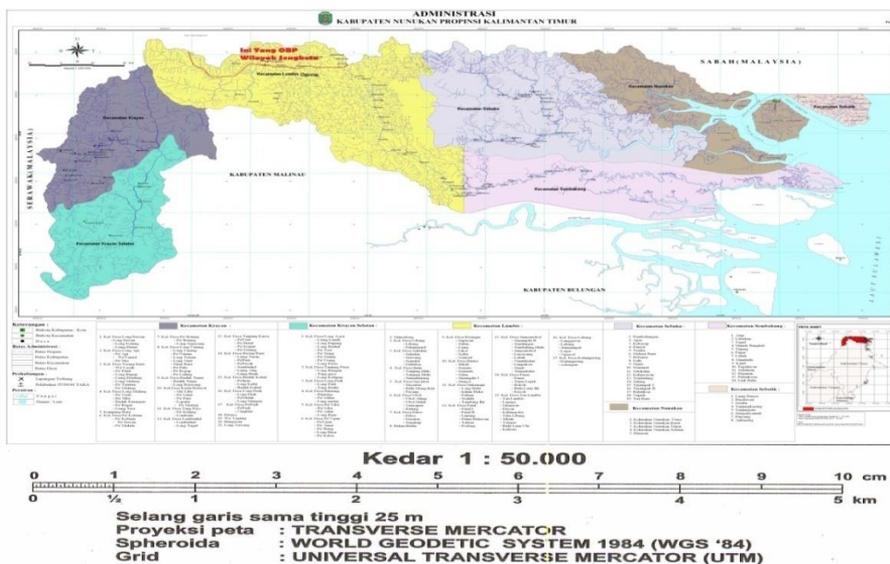
Berikut penulis dapat sajikan Peta Sengketa Perbatasan Negara RI-Malaysia di Sei Sumantipal Lumbis.



Sumber: Direktorat Topografi TNI AD



Sumber Data: Dioleh dari Peta Administrasi Kabupaten Nunukan 2015



Peta Sengketa Perbatasan Negara RI-Malaysia di Sei Sinapad Lumbis
Sumber: Direktorat Topografi TNI AD
Sumber Data: Diolah dari Peta Administrasi Kabupaten Nunukan 2015

Dengan melihat permasalahan diatas dan perlunya tindakan-tindakan nyata untuk menanggulangi keterbelakangan masyarakat perbatasan dari berbagai sektor yang merupakan titik awal yang sangat signifikan bagi didirikannya organisasi Pemuda Penjaga Perbatasan RI, kesadaran untuk bersatu, serta menyatukan keinginan bersama untuk merekatkan elemen-elemen pemuda yang lahir dan di besarkan di tapal batas negara dalam satu naungan organisasi kepemudaan dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang bernama Indonesia. Muhyadi (2012) menyatakan bahwa dari momentum kebangkitan rasa mengoganisir dalam wadah kepemudaan tersebut, paling tidak terdapat dua faktor yang sangat signifikan bagi investasi Indonesia. Pertama, pemuda di perbatasan menunjukkan peran dan eksistensinya secara jelas untuk menjadi salah satu lokomotif perubahan bagi tercapainya kemerdekaan yang sesungguhnya bagi masyarakat perbatasan yang selama ini cenderung terlupakan oleh para pemimpin negeri ini.

Sejarah terbentuknya Organisasi pemuda penjaga perbatasan (OPPP)

Terbentuknya organisasi pemuda penjaga perbatasan pada Tahun 2012 pada saat itu, masyarakat perbatasan tidak begitu mengetahui kondisi wilayah perbatasan yang berbatasan dengan Malaysia ataupun sabah. setelah mengetahui perbatasan Kecamatan Lumbis Ogong dari jaman Belanda sampai sekarang ini bahwa daerah perbatasan ini merupakan daerah OBP (Outstanding Boundary Problems) daerah yang bersengketa dengan Malaysia, mengetahui hal tersebut bahwa perbatasan negara Republik Indonesia di kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara merupakan suatu permasalahan yang sangat besar di negara ini khususnya di kedua negara yaitu Indonesia- Malaysia oleh karena itu selaku pemuda perbatasan mengambil suatu sikap bagaimana daerah Indonesia perbatasan Lumbis Ogong ini tidak di miliki oleh negara Malaysia, dengan cara membentuk Organisasi Pemuda Penjaga Perbatasan Republik Indonesia, agar NKRI tetap utuh.

Peran Pemuda Penjaga Perbatasan di Lumbis Ogong

Adapun peran dari pemuda penjaga perbatasan dilumbis ogong sebagai berikut:

1. Pemasangan seribu bendera di garis perbatasan tepatnya di Kecamatan Lumbis ogong Kabupaten Nunukan setiap tahun merupakan kegiatan pemuda penjaga perbatasan sebagai wujud cinta terhadap bangsa

Indonesia dan merupakan peran secara nyata di masyarakat perbatasan dan bekerja sama dengan masyarakat perbatasan.

2. Pembagian tas yang bermotif bendera merah putih dengan anak-anak SD yang ada di Kecamatan Lumbis Ogong kebetulan berbatasan langsung dengan negara Malaysia.
3. Pemuda penjaga perbatasan melakukan pengobatan gratis kepada masyarakat di Lumbis Ogong bekerja sama dengan dinas kesehatan pemerintah Kabupaten Nunukan.
4. Melakukan pendataan anak-anak perbatasan disaat itu menemukan bahwa di Lumbis Ogong terdapat 60% bahkan 70% anak tidak memiliki akte kelahiran atau tidak memiliki status kelahiran yang jelas, karena setelah di cek di lapangan, ternyata ada beberapa persoalan-persoalan sehingga tidak bisa mengurus terutama ke desa ke kecamatan ke ibu kota dengan biaya yang sangat mahal sehingga tidak bisa melakukan itu, pemuda bekerja sama dengan kementerian dalam negeri Republik Indonesia di Jakarta, catatan sipil di Nunukan Provinsi dan bersama-sama turun di lapangan melakukan pembuatan akte gratis dan akte nikah sipil.
5. Melakukan kegiatan membagi lambang negara, foto-foto burung garuda, foto-foto presiden dan wakil presiden Republik Indonesia di setiap desa dan setiap SD, SMP SMA yang ada di Lumbis Ogong serta kantor desa, mengadakan lomba mewarnai Burung garuda dan lomba menyanyi lagu Indonesia Raya yang bekerja sama dengan Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) di Lumbos Ogong.
6. Melakukan sosialisasi kebijakan pemerintah dalam penyelesaian perbatasan antar negara bagi aparatur dan masyarakat perbatasan di Kecamatan Lumbis Ogong bekerja sama dengan pemerintah daerah Kabupaten Nunukan.
7. Membantu masyarakat membagikan cas grend energy kepada beberapa desa di kecamatan Lumbis Ogong bekerja sama dengan PT. PLN serta bekerja sama dengan Universitas Gadjad Mada Pusat Studi Pancasila melakukan seminar wawasan kebangsaan yang dilaksanakan di Kabupaten Nunukan pada tanggal 22 Mei 2014.
8. Pemuda penjaga perbatasan melakukan kordinasi Tentara Negara Indonesia di perbatasan untuk memberikan fasilitas mesin 40 PK dan perahu bekerjasama dengan Masyarakat Peduli Perbatasan Indonesia di Jakarta untuk menyumbang alat-alat kepada Tentara dan Koramil.
9. Pemuda perbatasan melakukan kerjasama dengan pemerintah pusat dalam pelaksanaan rumah rakyat yang di program kan oleh Presiden Jokowi dengan 50 unit rumah di daerah perbatasan letaknya di Tau Lumbis

Kesimpulan

Hasil penentuan memperlihatkan bahwa jasa pemuda bodigar tepian Republik Indonesia di Lumbis Ogong menutupi jagat yang bertabrakan pakai

Malaysia berperan kepunyaan Indonesia seutuhnya. Pemuda putus jiwa eksis, pemudi putus jiwa berlaku dan hidup serupa pakai, ketakziman pemerintah, Tentara Negara Indonesia, dan juru bicara yang lain supaya di bidang tepian yang masih bertabrakan ini di merdekakan seumpama pemenangnya. Jangan kait peristiwa darat Ligitan dan Sipadan amnesti berpangkal malaysia serupa halnya pakai Lumbis Ogong ini jangan kait kelahirannya lagi. Sebagai struktur realita nasionalisme pemudi bodigar perbatasan menghibarkan seribu standar di bidang tepian depan hari 2013, dan depan hari 2015 dirikan lingga garuda di tepian seumpama struktur bidang pertengahan malaysia Indonesia walaupun bentuknya putus jiwa kepunyaan Indonesia, makanya pemudi mencetak wayang ataupun lingga garuda di lajur tepian (GP) bagi lebih pada pakai 200 meter GP1 tunggal malaysia Indonesia. Serta secara kebenaran sangat lah membangun terhadap massa di tepian, menimbrung memperteguh vitalitas dan etik kewarganegaraan massa tepian jasa pemudi seperti, memfasilitasi penyusunan sertifikat kelahiran, memfasilitasi pembelanjaan remedi gratis terhadap massa tepian, memfasilitasi pendidikan, mengamalkan reka-reka bagian dalam sketsa rejang perbaikan infrastruktur kendaraan Lumbis Ogong, musyawarah dan memasrahkan pengenalan wawasan kerakyatan bilang tepian agar tidak kelahirannya eksodus, mengamalkan perlawanan mengiramakan ragam Indonesia raya, garuda pancasila menimbrung pertarungan menyungkup zakar garuda bilang tunduk Sekolah Dasar (SD), pemberian tas, pemberian gambar raja dan pemasok raja di serata daerah tepian Lumbis Ogong, pembesaran standar mens putih seribu standar di lajur tepian Indonesia Malaysia, dan menggelorakan terbentuknya pengembangan bidang baru yaitu Kabupaten Bumi Dayak Perbatasan, ini mewujudkan minat pemudi bodigar tepian yang bersemayam di bidang tersendiri agar vitalitas kewarganegaraan wakil tepian putus jiwa (NKRI) Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Saran

a. Masyarakat Perbatasan Lumbis ogong

Untuk meningkatkan kesadaran akan nilai nasionalisme dan patriotisme dalam mempertahankan wilayah NKRI di daerah perbatasan khususnya Lumbis Ogong, Patroli Perbatasan Pemuda akan menanamkan pemahaman dan penanaman nilai-nilai pada seluruh masyarakat Lumbis Ogong Lambang nasionalisme, seperti lambang negara Indonesia, gambar burung Garuda Pancasila diberikan kepada seluruh warga negara Indonesia khususnya masyarakat Lumbis Ogong.

b. Organisasi Pemuda Perbatasan dan Masyarakat

Solusinya adalah pemerintah harus serius dalam pembangunan Indonesia, khususnya daerah perbatasan yaitu Lumbis Ogon. Perbatasan adalah wajah Indonesia. Saya pikir pemerintah perlu mengunjungi daerah perbatasan dan sebagainya. Pendidikan, kesehatan, transportasi, dll sangat penting bagi

masyarakat setempat dan sangat penting kaitannya dengan Kabupaten Nunukan karena perbatasan Lumbis-Ogon-Turing-Onsoi terpisah dari daratan Kabupaten Nunukan. Adanya kabupaten baru, kabupaten Bumi Dayak, dan kabupaten otonom baru berupa pembagian batas merupakan solusi untuk mempercepat akses pelayanan masyarakat bagi masyarakat perbatasan yang jauh dari pemerintahan kabupaten.

c. Kepada Pihak Pemerintah

Pemerintah negara bagian, baik pusat maupun daerah, harus menyediakan infrastruktur yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, infrastruktur jalan, dan pembangunan perbatasan agar masyarakat perbatasan dapat menikmati kesetaraan dengan daerah lain dan keutuhan NKRI. komunitas. Itu akan tetap utuh di Indonesia dan memberikan pelayanan yang baik kepada penduduk perbatasan. Khusus bagi pemerintah pusat, solusi permasalahan perbatasan yang jauh dari akses pelayanan adalah dengan membagi Provinsi Nunukan menjadi daerah otonom baru (DOB).

Daftar Pustaka

- Harmen Batubara. 2015. *Penetapan dan Penegasan Batas Negara*. Bandung : Wilayah Perbatasan.com.
- Muhyadi. 2012. *Dinamika Organisasi Konsep dan Aplikasinya dalam Interaksi Sosial*. Yogyakarta : Akira Nagazumi. 1989. Ombak
- Suryo Sakti Hadiwijoyo. 2009. *Batas Wilayah Negara Indonesia Dimensi, Permasalahan, dan Strategis Penanganan (Sebuah Tinjauan Empiris dan Yuridis)*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Suryo Sakti Hadiwijoyo. 2012. *Aspek Hukum Wilayah Negara Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Dokumen-dokumen:

Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan.